

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara *deskriptif* dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian *kualitatif* merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif*, mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian untuk melakukan pengumpulan data dan melakukan penelitian, dalam hal ini yaitu di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

### B. Setting Penelitian

Setting Penelitian pada penelitian ini yaitu berada di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja yang berlokasi di Dukuh Bejen, kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena; Pertama, Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Pusat (Dewasa) merupakan salah satu Pondok Tahfiz yang disegani di Indonesia. Kualitas pendidikan Tahfiznya sudah terbukti dan tidak perlu diragukan lagi. Sebagai salah satu cabangnya, Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja tentu mempunyai kultur dan kurikulum pendidikan yang tidak jauh berbeda. Kedua, di PTYQR terdapat beberapa santri yang telah khatam mempelajari Ilmu Qiraah *Sab'ah*. Ketiga, terdapat kegiatan

---

<sup>1</sup> Moeloeng, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008, hlm. 6

Majelis *Mudārasah* Jam'il *Qirā'āt al-Sab'* sebagai solusi pengembangan kajian ilmu Qiraah yang belum ada di pondok cabang Yanbu'ul Qur'an yang lain.<sup>2</sup>

### C. Subyek Penelitian

Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap peserta Majelis *Mudārasah* Jam'il *Qirā'āt al-Sab'*.

Berdasarkan pendapat diatas, penentuan subjek yang diambil adalah 5 orang dengan yang memenuhi salah satu atau beberapa karakteristik berikut :

1. Santri yang menguasai materi Jam'il *Qirā'āt al-Sab'* dengan baik.
2. Santri yang aktif mengikuti *Mudārasah* Jam'il *Qirā'āt al-Sab'*
3. Santri yang secara umur lebih senior.

### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung bersumber dari informan di lokasi penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus. Data primer meliputi: Sejarah dan proses kegiatan *Mudārasah*, baik teori maupun hasil studi lapangan di PTYQR Bejen Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari luar narasumber, antara lain dokumen, penelitian terdahulu baik itu berupa jurnal ilmiah maupun skripsi terdahulu.

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi Pra Penelitian di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, pada senin 6 April 2021

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 126

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:<sup>4</sup>

### 1. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan dimana peneliti mengikuti langsung kegiatan *Mudārasah Jam'il Qirā'āt al-Sab'* di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan.<sup>6</sup>

Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Tujuannya agar suasana wawancara lebih santai dan narasumber lebih nyaman menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

### 3. Dokumentasi

Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter.<sup>7</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang

---

<sup>4</sup>Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61

<sup>5</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 110

<sup>6</sup>Moeloeng, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008, hlm. 186

<sup>7</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23

sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data yang terdokumentasi di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja terkait dengan kegiatan *Mudārasah Jam'il Qirā'āt al-Sab'*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji *kredibilitas*. Berikut ini merupakan pengujian *kredibilitas* data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.<sup>9</sup>

Peneliti mengecek kembali data penelitian yang telah didapat, membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>10</sup> Peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

#### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda.<sup>11</sup> Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya Jawab kepada narasumber

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 240

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

kemudian dicek dengan data hasil observasi kegiatan di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus dan dokumentasi berupa file sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan *kredibilitas* data dengan cara pembuktian data melalui beberapa sumber.<sup>12</sup>

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada pagi, sore, dan malam hari untuk mendapatkan data yang *kredibel*.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

*Member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.<sup>13</sup> Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

## G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375

2. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Peneliti pada penelitian ini mengumpulkan data terkait kegiatan Majelis *Mudārasah* Jam'il *Qirā'āt* al-Sab' di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus.

3. Penyajian data ( *data display* )

Peneliti berusaha memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup>

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh di lapangan yaitu tentang Majelis *Mudārasah* Jam'il *Qirā'āt* al-Sab' di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

4. Penarikan kesimpulan ( *verification* )

Penarikan kesimpulan (*verification*) berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345